



Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH**



Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia
Palembang



Pengaruh Pendekatan *Kontekstual* dan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun Ajaran 2017/2018

Fenni Eka Fitriani

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 18 Unggulan Palembang

Weni Erita

Fundamentalisme Dalam Syair Perang Palembang 1819

Jeki Sepriady

Pola Tata Ruang Desa Tegur Wangi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muara Enim

Safitri Wulan Dari

Aktualisasi Nilai-Nilai Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Dimas Setiawan, Ahmad Zamhari

Pengembangan Media Pembelajaran Peta Masuknya Bangsa Eropa ke Indonesia Dengan Memanfaatkan Limbah Daun Bambu

M. Al Qurbah, Aan Suriadi

Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam di Kecamatan Sirih Pulau Padang

Apsa Dora, Muhamad Idris

Sejarah Peran Komunitas Ulama Dalam Pelestarian Budaya Jawa Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Eka Susanti, Ida Suryani

Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Reflika Arca di SMA Nurul Iman Palembang

Hikmah Wati, Sukardi

Nilai Sejarah Gereja Siloam Dalam Penyebaran Agama Kristen di Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Otty Nindi Kesuma Butar-Butar, Kabib Sholeh

Kalpataru

Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah

Volume 5, Nomor 1, Juli 2019

Penanggung Jawab

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.

Ketua Dewan Redaksi

Drs. Sukardi, M.Pd.

Penyunting Pelaksana

Muhamad Idris, M.Pd.

Eva Dina Chairunisa, M.Pd.

Jeki Sepriady, S.Pd.

Penyunting Ahli

Dr. Tahrin, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Budi Agung Sudarman, S.S., M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Telp. 0711-510043

Email: jurnalkalpatarusejarah@gmail.com

Website: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa>

Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH**

Terbit dua kali setahun pada
Juli dan Desember

Diterbitkan oleh:
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Gambar Cover:
Pohon Kalpataru
Candi Prambanan



Koleksi: Muhammad Idris

DAFTAR ISI

Pengaruh Pendekatan <i>Kontekstual</i> dan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Fenni Eka Fitriani</i>	1-9
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 18 Unggulan Palembang <i>Weni Erita</i>	10-18
Fundamentalisme Dalam Syair Perang Palembang 1819 <i>Jeki Sepriady</i>	19-24
Pola Tata Ruang Desa Tegur Wangi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Terpadu (Sejarah) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muara Enim <i>Safitri Wulan Dari</i>	25-29
Aktualisasi Nilai-Nilai Perjuangan Kemerdekaan Indonesia di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang <i>Dimas Setiawan, Ahmad Zamhari</i>	30-39
Pengembangan Media Pembelajaran Peta Masuknya Bangsa Eropa ke Indonesia Dengan Memanfaatkan Limbah Daun Bambu <i>M. Al Qurbah, Aan Suriadi</i>	40-44
Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam di Kecamatan Sirih Pulau Padang <i>Apsa Dora, Muhamad Idris</i>	45-53
Sejarah Peran Komunitas Ulama Dalam Pelestarian Budaya Jawa Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Eka Susanti, Ida Suryani</i>	54-62
Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Reflika Arca di SMA Nurul Iman Palembang <i>Hikmawati, Sukardi</i>	63-68
Nilai Sejarah Gereja Siloam Dalam Penyebaran Agama Kristen di Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Otty Nindi Kesuma Butar-Butar, Kabib Sholeh</i>	69-77

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA MASUKNYA BANGSA EROPA KE INDONESIA DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH DAUN BAMBU

M. Al Qurbah

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: al.qurbah@yahoo.com

Aan Suriadi

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: aandesalega30@yahoo.com

ABSTRAK

Pengembangan media pembelajaran peta masuknya bangsa Eropa dengan memanfaatkan limbah daun bambu adalah pembuatan media pembelajaran peta yang dikembangkan dengan limbah daun bambu sebagai bahan utama dalam pembuatan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil dari produk pengembangan media pembelajaran peta dengan memanfaatkan limbah daun bambu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil dan pengaruh penggunaan media pembelajaran peta masuknya bangsa Eropa dengan memanfaatkan limbah daun bambu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Hasil uji penggunaan oleh ahli validasi media mendapatkan rata-rata total penilaian sebesar 72,5 % yang menunjukkan hasil tersebut masuk dalam kategori "Baik" untuk digunakan sebagai media pembelajaran, dan hasil penilaian media pembelajaran oleh siswa mendapatkan hasil rata-rata total penilaian 80,3% yang menunjukkan media tersebut masuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Dari hasil uji penggunaan media oleh ahli media dan siswa dapat disimpulkan bahwa media peta yang dikembangkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Media Peta, Imperialisme Eropa.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin tidak terbayangkan oleh kemampuan akal manusia biasa, oleh karena itu diperlukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sebagai cara untuk mengimbangi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut (Sutirna, 2018:1).

Penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan. Akibat dari pengaruh-pengaruh itu maka pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan, sehingga mendorong

berbagai usaha pembaruan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dalam dunia pendidikan di sekolah-sekolah kita telah menunjukkan perkembangannya yang sangat pesat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya ilmu teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran (Sutirna, 2018:1)

Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk kata jamak dari *medium*. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, media tersebut dapat berupa

sesuatu bahan (*software*) dan (*hardware*) (Ambiyar, 2016:2).

Media pembelajaran dengan memanfaatkan limbah daun bambu merupakan media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa dengan siswa lainnya atau pasangannya dalam berbagi informasi, bertukar pengalaman, sehingga dapat melatih dalam berkomunikasi pada pembelajaran masuknya bangsa Eropa ke Indonesia, media pembelajaran dengan memanfaatkan limbah daun bambu juga mengajarkan ramah lingkungan dengan cara memanfaatkan limbah daun bambu sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran peta dengan memanfaatkan limbah daun bambu pada materi masuknya bangsa Eropa ke Indonesia. Dengan demikian diharapkan media pembelajaran ini dapat menarik minat siswa untuk mempelajari materi masuknya bangsa Eropa ke Indonesia.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil dari produk pengembangan media pembelajaran peta dengan memanfaatkan limbah daun bambu?. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil dan pengaruh penggunaan media pembelajaran peta masuknya bangsa Eropa dengan memanfaatkan limbah daun bambu.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji

keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016:297).

Sumber Data

Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang merupakan serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Angket disebut juga kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*). Setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab dalam permasalahan penelitian. Pengisian angket dapat dilakukan langsung oleh responden, dan jika responden tidak mampu mengisi sendiri dapat diisikan oleh petugas dengan membacakan pertanyaan pada angket. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi dari responden.

Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya lebih murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Disini peneliti akan melakukan observasi di SMA Nurul Iman Palembang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran peta. Data yang terkumpul diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Peta

Proses pengembangan media pembelajaran peta pada materi masuknya bangsa Eropa ke Indonesia ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model pengembangan *Brog & Gall* yang dikenal dengan *Research and Development* (R&D).

Mengkaji Media

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan media peta masuknya bangsa Eropa ke Indonesia yang dibuat menggunakan limbah daun bambu. Jadi pada penelitian ini peneliti membuat media peta dengan menggunakan daun bambu.

Merumuskan Strategi dan Cara Pembuatan Secara Teknis

Rumusan strategi dan cara pembuatan secara teknis media peta dengan memanfaatkan limbah daun bambu dengan materi masuknya bangsa Eropa ke Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan gambar peta Indonesia.
2. Memilih gambar peta Indonesia yang akan di cetak.
3. Mencetak gambar peta Indonesia dengan ukuran A3.
4. Membeli *styrofoam* disesuaikan dengan media yang dibuat.
5. Memotong peta ukuran A3 yang disesuaikan dengan media yang akan dibuat.
6. Menjiplak peta yang sudah dipotong di atas *styrofoam* dengan menggunakan pensil.
7. Memotong peta yang sudah dijiplak di atas *styrofoam* dengan menggunakan karter berukuran kecil.
8. Mengawetkan daun bambu yang akan dipakai untuk pembuatan peta dengan cara merebus daun bambu kering selama 15 menit dengan menggunakan cairan pengawet kimia H202. Kemudian keringkan daun bambu yang sudah direbus.
9. Potongi daun bambu yang sudah dikeringkan tersebut dengan menggunakan gunting.
10. Setelah dipotong tempel daun bambu tersebut di peta yang sudah dijiplak dengan *styrofoam* menggunakan lem fox kayu.
11. Warnai peta yang sudah ditempel daun bambu dengan menggunakan cat minyak.
12. Membuat bingkai peta dengan ukuran 1 karton.
13. Tempelkan peta yang sudah dicat ke bingkai yang sudah dibuat sebelumnya.
14. Pasangkan benang untuk digunakan sebagai jalur masuknya bangsa Eropa ke Indonesia.

Memilih Peta

Pada pengumpulan dan pemilihan peta sesuai dengan materi, dipilih peta yang substansial dan mendukung materi. Peta yang digunakan adalah peta masuknya bangsa Eropa ke Indonesia yang penjelasannya jelas dan juga dipahami oleh siswa pada saat digunakan sebagai media pembelajaran. Gambar peta yang digunakan memiliki kualitas bagus dan jelas, sehingga pada saat dicetak gambar tidak pecah.

Menentukan Point Materi

Penentuan materi dilakukan satu rangkaian dengan menentukan KI-KD, materi, dan. Point-point materi diambil dari penentuan KI-KD dan materi. Pada materi masuknya bangsa Eropa ke Indonesia terdapat beberapa point materi yaitu: 1) Sejarah kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia, 2) Latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia, 3) Tujuan kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia, 4) Terbentuknya kekuasaan kolonial di Indonesia.

Melakukan Validasi Media dan Revisi

Tahap validasi media dilakukan agar media yang dikembangkan valid dan mengetahui kelayakan media peta masuknya bangsa Eropa ke Indonesia yang dikembangkan dan digunakan. Validasi media dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Validasi media oleh ahli materi bertujuan untuk menilai valid tidaknya informasi yang termuat dalam materi. Validasi media oleh ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan media sebagai media pembelajaran sejarah pada materi masuknya bangsa Eropa ke Indonesia.

Revisi Produk

Berdasarkan Masukan dari Ahli Media

1. Tambahan bahan daun bambu pada peta.
2. Lokasi peta diperjelas lagi.
3. Tambahkan game pada media pembelajaran.

Berdasarkan Masukan dari Ahli Materi

1. Materi harus diperbanyak lagi.
2. Pada tampilan peta harus diperbaiki lagi pada beberapa pulau di Indonesia.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran sejarah dengan peta pada materi masuknya bangsa Eropa ke Indonesia, maka dapat disimpulkan. Pengembangan media pembelajaran sejarah dengan peta pada materi masuknya bangsa Eropa ke Indonesia menggunakan model R&D (*Research & Develoment*) oleh *Borg and Gall* yang terdiri dari sepuluh tahap. Tahap pertama yaitu tahap penelitian dan pengumpulan informasi meliputi pemilihan sekolah, pemilihan materi dan analisis kebutuhan yang dilakukan untuk mentukan masalah dasar dalam mengembangkan media yang meliputi analisis siswa, analisis konsep sehingga tujuan yang diambil adalah agar lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Tahap kedua adalah tahap perencanaan yang meliputi pemilihan media, pengulasan materi yang diangkat dalam media peta dan pembuatan desain produk. Tahap ketiga adalah tahap pengembangan awal produk yang menghasilkan media pembelajaran dengan media peta. Tahap keempat adalah tahap pengujian awal dengan melakukan penyusunan instrumen-instrumen yang meliputi lembar validasi media, lembar observasi siswa, dan angket. Tahap kelima adalah tahap revisi produk awal yaitu melakukan perbaikan terhadap pengembangan media peta. Tahap keenam yaitu tahap ujicoba produk yang dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA Nurul Iman Palembang, ujicoba dilaksanakan dengan melangsungkan proses belajar mengajar dengan menggunakan media peta dan pengisian angket oleh siswa mengenai media

pembelajaran peta yang telah dikembangkan. Tahap ketujuh yaitu tahap perbaikan dan penyempurnaan produk dengan melakukan revisi setelah ujicoba pertama. Tahap kedelapan yaitu validasi produk, pada tahap ini dilakukan validasi dari kedua validator. Tahap kesembilan yaitu tahap revisi produk akhir, revisi yang dilakukan sesuai dari saran masing-masing validator. Setelah media pembelajaran melalui tahap revisi dan dinyatakan layak diuji cobakan, maka dilakukanlah tahap kesepuluh yaitu tahap menyebarluaskan produk. Setelah media diadakan analisis sehingga dapat disimpulkan bahwa media peta dengan memanfaatkan limbah daun bambu yang dikembangkan memenuhi kriteria media yang baik.

Berdasarkan masukan dari ahli media ada beberapa bagian dari produk yang harus direvisi yaitu tambahkan bahan daun bambu pada peta, lokasi pada peta diperjelas lagi, dan tambahkan game pada media pembelajaran peta tersebut.

Hasil pengembangan yang diperoleh adalah media pembelajaran sejarah dengan peta pada materi masuknya bangsa Eropa ke Indonesia untuk kelas XI SMA. Media tersebut dikategorikan baik karena telah memenuhi tiga kriteria yaitu: Valid diperoleh dari hasil validasi oleh validator dengan masing-masing mencapai angka 72,5 % oleh validator 1, dan 77,5 % oleh validator 2. Rata-rata nilai validasi dari kedua validator sebesar 77,5 % yang menunjukkan bahwa media peta yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada materi masuknya bangsa Eropa ke Indonesia. Hasil analisis dari angket siswa menggunakan media pembelajaran ini sebesar 80,3 % dari siswa secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan mudah untuk belajar menggunakan media peta ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, N. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sutirna. 2018. *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.